

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar orang sadar perlunya rasa aman dan perlindungan karena pada dasarnya setiap manusia tidak akan pernah terlepas dari suatu masalah dan risiko. Dalam hidupnya manusia akan selalu dihadapkan dengan masalah dan peristiwa yang tidak terduga yang akan terjadi, yang nantinya dapat menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri. Mereka tidak akan pernah bisa menghindari dari risiko tersebut. Risiko ini merupakan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak terduga dan tidak diinginkan.

Bencana atau sesuatu yang buruk tidak dapat ditolak. Namun, setidaknya ada hal yang dapat dilakukan, yaitu mempersiapkan agar kemalangan tersebut tidak berakhir menjadi penderitaan yang sangat buruk bagi kita dan keluarga. Di sinilah asuransi memainkan peran, yaitu mengurangi beban mereka yang terkena musibah, baik kematian maupun sakit, juga meringankan

keluarga yang ditinggalkan. Mereka yang pergi tentu tidak akan Kembali, tetapi hal yang paling penting adalah bagaimana agar keluarga yang ditinggalkan tetap dapat melanjutkan hidup dengan baik.¹

Salah satu cara dalam memenuhi kebutuhan akan rasa aman tersebut adalah ikut serta dalam asuransi. Hal ini dikarenakan asuransi akan memberikan proteksi dan dengan ikut serta dalam asuransi merupakan cara yang efektif karena bisa meminimalisir kemungkinan kerugian yang akan terjadi akibat dari risiko dan peristiwa yang tidak terduga tersebut. Seperti apa yang telah dikemukakan oleh Riegel dan Miller dalam “*Insurance Principles And Practies*” yang dikutip oleh mulhadi di buku nya yang berjudul *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*, bahwa asuransi menyebabkan orang (masyarakat) dan pengusaha (perusahaan) berada dalam keadaan aman (mengurangi kekhawatiran). Karena dengan membeli polis asurransi, orang-orang dan para pengusaha akan memiliki rasa aman atau tenang jiwanya.²

¹ Joice Tauris Santi & Nurul Qomariyah, *Selami Asuransi Demi Proteksi Diri, Segenap Informasi Tentang Asuransi*, (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara 2015) h. 1

² Mulhadi, *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada 2017), h. 40-41

Kita tidak hanya memerlukan asuransi jiwa untuk memproteksi penghasilan, tetapi juga perlindungan terhadap harta benda. Pernahkan kita bayangkan, rumah yang dibeli dengan susah payah, dicicil dalam jangka Panjang, dan tempat berteduh keluarga tercinta lenyap seketika karena kebakaran, gempa bumi, tanah longsor dan lain-lain³

Melihat fungsi dan kegunaan asuransi yang dikira amat sangat dibutuhkan, karena untuk keberlangsungan kehidupan manusia, artinya dengan mempunyai polis asuransi seseorang bisa meminimalisir risiko yang tidak terduga di masa yang akan datang. Harusnya semua orang memiliki polis asuransi. karena seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa asuransi sebagai bentuk dari upaya untuk meminimalisir dari bencana atau risiko yang terjadi di masa yang akan datang.

Namun kenyataan menampilkan kesadaran masyarakat Indonesia untuk memiliki asuransi masih sangat kecil. Sementara itu berdasarkan survei yang dilakukan AIA Financial bekerja sama dengan MarkPlus Insight pada tahun 2011, diketahui bahwa

³ Joice Tauris Santi & Nurul Qomariyah, *Selami ...* h. 2

tiga dari lima orang Indonesia tidak memiliki persiapan dalam menghadapi risiko Kesehatan atau kematian. Selain tidak memiliki dana cadangan untuk berjaga-jaga Ketika tertimpa risiko, mereka juga tidak melindungi diri dan keluarganya dengan asuransi apabila menghadapi musibah yang tidak terduga. Sedangkan berdasarkan *Survei Kontan* yang dilakukan pada tahun 2011, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat memang masih merasa belum perlu memiliki asuransi. Datanya bisa dilihat pada table 1 berikut ini.⁴

Belum perlu memiliki asuransi	40%
Belum paham mengenai asuransi	33%
Tidak tahu dimana membelinya	10%
Belum sempat aplikasi	3%

Table 1.1 Alasan Orang Belum Memiliki Asuransi

(Sumber: Survei kontan yang dilakukan pada 24-29 maret 2011)

Tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap pentingnya asuransi tergolong masih rendah dan masyarakat tersebut tidak paham apa itu asuransi, dikarenakan

⁴ Joice Tauris Santi & Nurul Qomarriyah, *Selami...* h. 12

kurangnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya berasuransi. Hal ini disebabkan karena asuransi dianggap bukan kebutuhan pokok dalam suatu kehidupan. Padahal kesehatan seseorang itu sangatlah penting dalam kehidupan manusia, jika seseorang tidak sehat, orang tersebut tidak akan dapat bekerja untuk mencari kebutuhan sehari-harinya, karena itu dengan nikmat sehat orang dapat beraktivitas dengan leluasa tanpa kendala apapun.

Minimnya tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang asuransi tidak terlepas dari rendahnya tingkat Pendidikan, karena Pendidikan menjadi solusi mengentaskan permasalahan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya asuransi. hal serupapun terjadi di kecamatan Cisauk yang mana mayoritas masyarakat belum mengetahui asuransi dan berdampak pada kesadaran pentingnya asuransi, yang sumbernya dari rendahnya tingkat Pendidikan.

Tabel. 1.2 Jumlah Status Pendidikan Di wilayah Desa/**Kelurahan Kecamatan Cisauk****Sumber : Data Center 2019**

No	DESA/KEL	BELUM SEKOLAH	TIDAK TAMAT SD	TAMAT SD	SLTP	SLTA	DIPLOMA II	DIPLOMA III	STARATA I	STARATA II	STARATA III
1.	Mekarwangi	1.092	685	2.646	884	583	4	11	28	0	1
2.	Dangdang	1.045	758	2.117	1.021	737	4	15	35	3	0
3.	Suradita	4.533	2.300	3.641	3.332	8.975	112	520	1.596	121	6
4.	Cisauk	2.464	1.174	3.320	2.529	3.727	34	150	469	37	3
5.	Sampora	1.346	617	1.176	1.009	1.621	29	155	889	124	10
6.	Cibogo	2.628	1.103	2.690	2.261	4.061	57	322	1.099	70	7
	Jumlah	13.108	6.637	15.590	11.036	19.704	250	1.173	4.116	355	27

Masalah pengetahuan masyarakat terhadap asuransi tidak bisa dilepaskan dari permasalahan masing-masing individu dalam memandang asuransi sebagai sebuah kebutuhan atau bukan, dan juga minimnya pengetahuan terhadap asuransi masyarakat khususnya di kecamatan Cisauk. Kurangnya pengetahuan

masyarakat tentang penting asuransi disebabkan beberapa faktor diantaranya tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak akademisi seperti mahasiswa maupun dari pihak perusahaan asuransi yang menyebabkan masyarakat tersebut minim informasi akan pentingnya asuransi sebagai kebutuhan pokok. Bahkan kebanyakan masyarakat tidak mengetahui asuransi yang berlaku di Indonesia, karena memang kurangnya sosialisasi baik oleh pihak perusahaan maupun kalangan akademisi seperti mahasiswa.

Pemetaan permasalahan minat masyarakat untuk berasuransi menjadi sangat penting untuk dapat menyelesaikannya dengan efektif dan efisien. Persoalan-persoalan teknis dapat diserahkan pada perusahaan itu sendiri dan persoalan-persoalan sosial seperti kesadaran masyarakat untuk berasuransi dapat diserahkan pada kalangan akademisi dan pihak perusahaan.

Dengan demikian, maka menjadi alasan bagi peneliti untuk memilih judul penelitian “*Minat Berasuransi Masyarakat Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang*”, karena dianggap penting bagi peneliti untuk mengetahui mengenai faktor-faktor

yang menjadi daya tarik maupun yang menghambat minat masyarakat untuk berasuransi khususnya di kecamatan Cisauk. Di sisi lain peneliti ingin mengetahui dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi faktor yang menghambat minat masyarakat untuk berasuransi.

Adapun pemilihan tempat penelitian di kecamatan Cisauk, karena dianggap peneliti minat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap asuransi dinilai masih rendah karena banyak faktor diantaranya pengetahuan tentang asuransi yang masih rendah karena kurangnya informasi, pendapatan yang minim sehingga berat untuk membeli polis asuransi dan tingkat Pendidikan yang rendah.

Pemaparan mengenai latar belakang masalah diatas, terutama permasalahan mengenai minat masyarakat terhadap asuransi di kecamatan Cisauk masih dipertanyakan membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Minat Berasuransi Masyarakat Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang**” yang dinilai masyarakatnya masih banyak yang belum mengenal asuransi secara mendalam dan utuh.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat mengidentifikasi beberapa bentuk permasalahan dalam hal minat masyarakat terhadap asuransi, hal ini tentunya akan menjadi salah satu wacana pembahasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Minimnya pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat berasuransi
2. Mayoritas masyarakat di Indonesia belum sadar akan pentingnya asuransi
3. Banyak faktor yang menjadi penghambat berkembangnya asuransi syariah di Indonesia
4. Masalah pengetahuan masyarakat terhadap asuransi tidak bisa dilepaskan dari permasalahan masing-masing individu dalam memandang asuransi sebagai sebuah kebutuhan atau bukan
5. Pemetaan permasalahan minat masyarakat untuk berasuransi menjadi sangat penting untuk dapat menyelesaikannya dengan efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan masalah dengan lebih spesifik, yaitu:

1. Faktor apa sajakah yang menjadi daya tarik/ minat berasuransi masyarakat kecamatan Cisauk?
2. Faktor apa sajakah yang menghambat minat berasuransi masyarakat kecamatan Cisauk untuk berasuransi?
3. Bagaimana solusi mengurangi faktor yang menghambat minat berasuransi masyarakat kecamatan Cisauk?

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi masalah mengenai “Minat Berasuransi Masyarakat Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Tetapi yang Diteliti Hanya Pada Masyarakat KP. Dangdang Terdiri Dari Tiga RT”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi daya Tarik/ minat berasuransi masyarakat kecamatan Cisauk.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menghambat minat berasuransi masyarakat kecamatan Cisauk.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi mengurangi faktor yang menghambat minat bersuransi masyarakat kecamatan Cisauk.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah bagi masyarakat secara luas dan bagi peneliti sendiri serta orang-orang yang berkepentingan terhadap penelitian ini. Secara luas penelitian ini berguna diantaranya sebagai berikut:

1. Sarana dan acuan data informasi yang representatif atas kesadaran dan pemahaman masyarakat di kecamatan Cisauk terhadap pentingnya asuransi.
2. Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya asuransi

Sedangkan bagi peneliti sendiri penelitian ini dengan judul **Minat Berasuransi Masyarakat Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang** berguna sebagai sarana belajar

peneliti sendiri di lapangan dan menambah wawasan pengetahuan mengenai asuransi itu sendiri yang merupakan seorang kalangan akademisi. Selain itu bagi orang-orang yang berkepentingan terhadap penelitian ini baik itu mahasiswa, dosen, guru dan lain sebagainya, memiliki kegunaan dapat digunakan sebagai rujukan atau contoh penelitian tentang asuransi syariah dan informasi mengenai pengetahuan asuransi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk Menyusun ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab sehingga secara keseluruhan menjadi kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah,

rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teori

Dalam bab ini menjelaskan kerangka teori dari penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat, asuransi syariah dan asuransi konvensional, masyarakat, geografis kecamatan Cisauk, demografi kecamatan Cisauk, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran.

BAB III: Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang Ruang lingkup penelitian, metode penelitian, populasi , sampel, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, instrumen penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum latar penelitian, deskripsi data, analisis data

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dari uraian-uraian serta penjelasan yang sudah disajikan pada bab-bab terdahulu dan selanjutnya peneliti memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.